

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbasis *critical thinking, communication, collaboration, and creativity* efektif untuk meningkatkan hasil belajar. Hasil analisis perhitungan statistic inferensial melalui nilai t untuk faktor pembelajaran sebesar 7.322, maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} = 7.322 >$  dengan  $t_{tabel} = 2.042$ , dengan taraf signifikansi sebesar 0.000, sehingga disimpulkan bahwa Kemampuan Pemecahan Masalah siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbasis *critical thinking, communication, collaboration, and creativity* lebih tinggi dari pada Kemampuan Pemecahan Masalah siswa siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional.
2. Kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbasis *critical thinking, communication, collaboration, and creativity* berada pada kriteria baik dengan nilai 4,4 hal ini membuktikan bahwa telah memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan yakni minimal cukup baik atau nilai NKG lebih besar atau sama dengan 3 (tiga).

#### 5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Upaya meningkatkan Proses Belajar Mengajar memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna pada siswa, salah satu upaya yang dapat dilakukan

guru adalah melalui penggunaan perangkat pembelajaran yang dikembangkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbasis *critical thinking, communication, collaboration, and creativity*. Kerjasama yang baik dengan melibatkan semua pihak yang terkait terutama guru sebagai tenaga edukatif, siswa sebagai pembelajar, pegawai sebagai pelayan dan penyedia fasilitas, secara tidak langsung memiliki peran, fungsi dan tugas yang berbeda dengan tujuan sama yakni upaya bagaimana menciptakan siswa yang berkarakter dan cerdas.

### **1. Implikasi Teoretis**

Berdasarkan kesimpulan dan temuan pada penelitian model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbasis *critical thinking, communication, collaboration, and creativity* yang telah teruji memiliki implikasi yang tinggi dibandingkan dengan media pembelajaran buku teks yang selama ini digunakan guru dalam proses pembelajaran. Adapun implikasi yang dimaksud adalah sebagai berikut: (1) Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbasis *critical thinking, communication, collaboration, and creativity* akan mempermudah dalam proses pembelajaran mata pelajaran bagi siswa, dimana perangkat pembelajaran dan produk yang dikembangkan dilengkapi materi-materi yang nyata sehingga mempermudah dan meningkatkan daya nalar siswa, (2) Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbasis *critical thinking, communication, collaboration, and creativity* dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam penyampaian materi bidang ilmu lain dengan pertimbangan kemudahan penggunaan, efektif dalam proses pembelajaran, (3) Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw

berbasis *critical thinking, communication, collaboration, and creativity* siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan kreatifitasnya sebagai usaha dalam mendalami materi yang diberikan sehingga siswa dapat belajar dengan lebih efektif. (4) Implikasi penelitian ini yaitu model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbasis *critical thinking, communication, collaboration, and creativity* dapat membentuk karakter siswa dan juga hasil belajar siswa yang lebih baik.

## **2. Implikasi Praktis**

Hasil penelitian ini sebagai masukan guru dalam meningkatkan keaktifan, karakter, dan hasil belajar siswa. Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar, dimana model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbasis *critical thinking, communication, collaboration, and creativity* dalam pembelajaran yang tepat untuk diaplikasikan dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan, karakter, dan hasil belajar siswa.

Bagi guru, Pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbasis *critical thinking, communication, collaboration, and creativity* dalam kegiatan pembelajaran tematik, bisa dijadikan alternatif pilihan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa menerapkan konsep. Bagi sekolah, agar pelaksanaan kegiatan siswa dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan baik dan mandiri perlu ditunjang dengan sumber-sumber belajar lainnya yang dapat dijadikan pedoman dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam melakukan pemecahan masalah yang berbeda dengan contoh yang sudah ada. Oleh karena itu, pihak sekolah diharapkan pro aktif memfasilitasi segala kebutuhan guru dan siswa dalam upaya meningkatkan karakter dan hasil belajar. Dan bagi peneliti sendiri

agar lebih giat lagi memberikan pembelajaran kepada para siswa dengan variasi model pembelajaran lainnya yang tentunya sesuai dengan materi/konsep pelajaran tematik khususnya dan begitu pula pendidikan pada umumnya.

### 5.3 Saran

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, pengembangan Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbasis *critical thinking, communication, collaboration, and creativity* yang diterapkan pada kegiatan pembelajaran memberikan beberapa hal yang penting untuk diperhatikan. Untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang dihasilkan ini baru sampai pada tahap pengembangan, belum diimplementasikan secara luas di sekolah-sekolah. Untuk mengetahui keefektifan Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbasis *critical thinking, communication, collaboration, and creativity* dalam berbagai topik pelajaran dan mata pelajaran lain yang sesuai, disarankan agar guru dapat mengimplementasikannya pada ruang lingkup yang lebih luas di sekolah-sekolah.
2. Bagi guru yang ingin menerapkan perangkat pembelajaran menggunakan Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbasis *critical thinking, communication, collaboration, and creativity* pada topik yang lain pada pelajaran yang sesuai dapat merancang sendiri perangkat pembelajaran yang diperlukan dengan memperhatikan komponen-komponen pembelajaran dan karakteristik dari materi pelajaran yang akan dikembangkan.

3. Bagi kepala sekolah kiranya dapat menjadikan Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbasis *critical thinking, communication, collaboration, and creativity* menjadi salah satu model pembelajaran di sekolah dengan mempersiapkan guru melalui pelatihan-pelatihan yang intensif tentang pembelajaran ini.
4. Bagi Dinas Pendidikan dapat menjadikan Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbasis *critical thinking, communication, collaboration, and creativity* menjadi salah satu program inovasi untuk meningkatkan karakter siswa dan prestasi pendidikan melalui Pelatihan-Pelatihan kepada para guru, mulai dari jenjang SD, SMP dan SMA/SMK.